

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia disebut juga sebagai negara megabiodiversity atau negara dengan keanekaragaman hayati yang melimpah. Negara kepulauan Indonesia berada pada daerah khatulistiwa yang memiliki hutan tropika yang luas serta tinggi dengan tingkat keanekaragamannya bersama Brasil dan Zaire (Yayu Nurul Hizqiyah dkk., 2016). Dari berbagai jenis keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia, banyak masyarakat memanfaatkan tumbuhan salah satunya sebagai tanaman hias. Tanaman hias dapat berupa tanaman jenis daun maupun bunga yang memiliki keindahan bagi suasana lingkungan sehingga dapat terlihat lebih menarik. (Sudarmono, 1997)

Tanaman yang dipilih oleh sebagian orang sebagai tanaman hias adalah tanaman yang mampu digunakan sebagai penghias tempat tinggal, lingkungan luar maupun dalam ruangan dan sebagainya. Tanaman yang dimaksud memiliki fungsi sebagai penghias karena dapat memberikan suasana yang nyaman dengan keindahannya baik didalam ruangan maupun diluar ruangan. Tanaman hias dapat ditempatkan pada luar ruangan yaitu *indoor plant* juga dapat disimpan pada luar ruangan yaitu *outdoor plant* Widyastuti (2018: 3). Beberapa faktor dapat mempengaruhi tumbuh tanaman yakni faktor dalam tumbuhan seperti benih juga faktor luar tumbuhan seperti media tanam (Mariana, M. 2017).

Media tanam dapat berupa wadah atau tempat untuk tanaman tinggal dan mendukung pertumbuhan serta kelangsungan hidup tanaman. (Joesi Endah, 2002 dalam Fatimah, 2008:2) menyatakan bahwa media tanam yaitu tanah adalah salah satu tempat sistem perakaran untuk bertanaman tumbuh dan berkembang. Media tanam sebagai wadah pendukung bagi tanaman untuk pertumbuhan dan kehidupannya. Media tanam sebagai 2 syarat tumbuh tanaman harus mampu menahan air dan mensuplai unsur hara yang tanaman butuhkan, juga harus mampu memperhatikan kondisi drainase dan aerasi sehingga kelembaban pada akar tanaman tidak mudah rapuh (Prayugo, 2007)

Beberapa macam tanaman memiliki kebutuhan unsur hara yang berbeda, sehingga media tanam dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman (Augustien, N.K., 2016). Ketersediaan oksigen dan unsur hara harus tersedia dengan cukup pada media tanam dan mampu menjaga kelembaban akar (Dalimoenthe, 2013). Dari beberapa ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media tanam yang tidak sama akan mendapatkan hasil yang berbeda, sehingga keberhasilan menanam tanaman hias tergantung pada media tanamnya. Dengan begitu dapat dinyatakan bahwa media tanam merupakan salah satu komponen yang dibutuhkan dalam pertumbuhan tanaman hias.

Seiring dengan berkembangnya teknologi menjadikan ilmu pengetahuan pun berkembang, sehingga budidaya pada tanaman hias semakin meningkat. Perkembangan pada media tanam salah satunya adalah dengan menanam tanaman hias menggunakan gelas kaca atau bisa dikatakan sebagai *art glass planting* dan menggunakan air dan zat-zat organik sebagai media tanamnya. *Art glass planting* atau menanam dengan gelas kaca sebagai wadah tidak menyerap air sehingga dapat menahan air yang dibutuhkan bagi pertumbuhan tanaman. Tanaman hias sirih mampu dibudidayakan menggunakan media air. Nimah (2012) mengatakan bahwa kondisi tumbuh tanaman sirih pada dasarnya hidup subur dengan menanamnya di lokasi yang tidak terlalu lembab dan membutuhkan air serta udara tropis yang cukup. Selain itu tanaman sirih dapat diperbanyak dengan mudah yaitu dengan cara stek batang yang sudah cukup tua.

Tanaman sirih merupakan tanaman merambat dan menjalar pada batang pokok utamanya. Tanaman sirih selain banyak digunakan sebagai tanaman obat, tanaman sirih juga dapat dijadikan sebagai tanaman hias. Sirih yang dijadikan sebagai tanaman hias adalah sirih marble (*Epipremnum pinnatum L.*) karena memiliki warna daun yaitu hijau muda dan bercorak kenunging sehingga dapat dijadikan sebagai tanaman hias.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang membahas mengenai sirih sudah banyak dipublikasikan, berdasarkan penelitian dari Siti Aisyah dan Lusya Seti Palindung (2019) mengenai “Pengaruh Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Stek Sirih Hijau Dan Sirih Merah” serta penelitian dari Donowarti, Idiek, dkk (2020) mengenai “Pertumbuhan Tanaman Hias Daun Sirih Merah (*Piper Crocatum*) Pada

Beberapa Komposisi Media Dan Dosis Pupuk N”. Selain itu adapula penelitian dari Ain Nur Rahmawati dan Ani Kurniawati (2016) mengenai “Pertumbuhan Beberapa Jenis Sirih (*Piper spp.*) pada Berbagai Intensitas Naungan”. Pada beberapa penelitian terdahulu yaitu ketiganya menggunakan media tanah yang dicampur pupuk dengan perlakuan yang berbeda pada setiap media tanamnya terhadap pertumbuhan sirih-sirihan dan ditanam dengan menggunakan *polybag*.

Penelitian yang membahas mengenai perbedaan pengaruh media tanam pada pertumbuhan sirih varietas marble menggunakan *art glass planting* belum pernah diteliti, sehingga peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Perbedaan Pengaruh Media Tanam Menggunakan *Art Glass Planting* Pada Pertumbuhan Sirih Marble (*Epipremnum pinnatum L*)”. Penelitian ini dapat dikatakan berbeda dan belum pernah dilakukan karena penelitian ini mengaplikasikan berbagai macam media tanam yaitu berupa media tanam air, pecahan genteng dan batu bata, pasir pantai, pasir malang, hidrogel dan media muthakhir yang terbuat dari tanah, pupuk kandang, sekam bakar, dan cocopeat sebagai media pertumbuhan tanaman sirih varietas marble dengan wadah sebagai media tanamnya yaitu berbahan dasar gelas kaca.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai media tanam apa saja yang dapat digunakan sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya tanaman hias serta sebagai landasan dari upaya budidaya tanaman hias sirih marble.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah masalah yang ditemukan dalam penelitian oleh peneliti yang ditinjau dari sisi keilmuan serta memiliki hubungan dengan masalah tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Budidaya tanaman hias dengan media tanam didalam gelas masih belum banyak diterapkan
2. Kurangnya pengetahuan mengenai media tanam dalam gelas atau media tanam menggunakan *art glass planting* terhadap tanaman hias sirih.

3. Kurangnya pemanfaatan media tanam dari pecahan genteng dan batu bata, batu kali, pasir pantai, batu malang, hidrogel dan media mutakhir pada tanaman hias dengan menggunakan *art glass planting*.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan identifikasi masalah yang telah terteras sebagai berikut.

“Apakah terdapat perbedaan pengaruh media tanam pada *art glass planting* terhadap pertumbuhan tanaman hias sirih marble?”

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, diperlukan adanya pertanyaan penelitian untuk memperinci rumusan masalah yang masih terlalu luas. Maka rumusan masalah tersebut dirinci kedalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Adakah perbedaan pertumbuhan pada tanaman hias sirih marble?
2. Media tanam apakah yang paling efektif dalam pertumbuhan terbaik pada sirih marble menggunakan *art glass planting*?
3. Bagaimana hubungan faktor klimatik terhadap pertumbuhan tanaman hias sirih marble?

### **E. Batasan Penelitian**

Batasan masalah adalah upaya peneliti untuk mengumpulkan data dengan baik, terstruktur dan terarah. Batasan masalah yang tersaji pada penelitian tertera sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan di wilayah kota Bandung, untuk persiapan penelitian dilakukan di rumah riset payung yang berlokasi di Griya Mitra Blok A-0 No 11, Cinunuk dan penelitian dilakukan di daerah Cilengkrang.
2. Subjek penelitian yang digunakan, yaitu tanaman hias sirih marble
3. Objek penelitian yang digunakan, yaitu pertumbuhan tanaman hias sirih marble
4. Parameter utama yang diukur pada penelitian adalah pengukuran panjang akar, tinggi batang, jumlah daun, dan tunas. Serta parameter penunjang yang diukur adalah suhu, kelembaban dan intensitas cahaya

5. Perlakuan pada tanaman dengan memberikan nutrisi berupa nutrient tipe A untuk pertumbuhan akar, nutrient tipe B untuk pertumbuhan tinggi dan jumlah daun, nutrient tipe C untuk anti jamur pada media, dan pestisida untuk anti hama tanaman. Masing-masing nutrisi diberikan sebanyak 1ml setiap satu minggu sekali.
6. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *art glass planting* dengan media tanam yang digunakan meliputi media air, media batu kerikil, media batu bata dan genteng, media pasir pantai, media pasir malang, media mutakhir (terdiri dari campuran tanah, pupuk kandang, sekam bakar, *cocopeat*), dan media hydrogel

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan dari latar belakang serta rumusan masalah, peneliti memiliki tujuan dalam penelitian sebagai berikut.

### **1. Tujuan umum:**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh dari perbedaan media tanam dengan menggunakan *art glass planting* pada pertumbuhan tanaman hias sirih marble.

### **2. Tujuan khusus:**

- a. Mengetahui bagaimana cara menanam tanaman hias sirih marble dengan *art glass planting*
- b. Mengidentifikasi berbagai jenis media tanam yang paling efektif dalam pertumbuhan sirih marble
- c. Menguji penggunaan berbagai media tanam dalam pertumbuhan sirih marble dengan menggunakan *art glass planting* pada tanaman sirih marble
- d. Mengetahui hubungan faktor klimatik terhadap pertumbuhan tanaman hias sirih marble

## **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diiberikan melalui hasil penelitian mencakup manfaat teoretis, manfaat praktis, dan manfaat teknis. Adapun manfaat penelitian diuraikan sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini di harapkan mampu meningkatkan pengetahuan mengenai pertumbuhan tanaman hias sirih marble menggunakan media tanam yang berbeda dengan *art glass planting*.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian diharapkan bisa mengoptimalkan pemakaian media tanam bagi pertumbuhan tanaman hias sirih marble dengan *art glass planting*
- b. Bagi pembaca khususnya masyarakat yaitu dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai cara menanam tanaman hias sirih marble dengan media tanam di dalam gelas atau *art glass planting*
- c. Bagi peneliti sebagai pengalaman dan wawasan melakukan sebuah penelitian serta syarat menempuh gelar sarjana.

### 3. Manfaat Teknis

- a. Untuk mengetahui prosedur pembuatan *art glass planting* dengan berbagai media pada tanaman hias sirih marble
- b. Dapat mengetahui proses uji coba berbagai macam media pada tanaman sirih marble dengan *art glass planting*

## H. Definisi Operasional

Definisi Operasional diartikan sebagai penjelasan singkat terhadap judul “Perbedaan Pengaruh Media Tanam Menggunakan *Art Glass Planting* Pada Pertumbuhan Sirih Marble (*Epipremnum pinnatum L.*)”. Untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas tentang judul yang diteliti, peneliti akan menguraikannya dalam bentuk definisi operasional sebagai berikut.

#### 1. Media Tanam

Media tanam yaitu komponen utama yang dipergunakan saat akan bercocok tanam. Jenis media tanam yang dipakai untuk penelitian ini berupa media tanam yang berbahan dasar Air, Pecahan batu bata dan pecahan genteng, batu kerikil, pasir malang, pasir pantai, media mutakhir dan hidrogel.

#### 2. Tanaman Hias Sirih marble

Tanaman sirih marble merupakan tanaman yang dapat dijadikan sebagai tanaman hias. Tanaman dalam penelitian ini adalah tanaman hias yang “diketahui,

dipergunakan, dibudidayakan dan dimanfaatkan” oleh masyarakat di daerah Kota Bandung, meliputi tanaman hias Sirih Marble (*Epipremnum pinnatum L.*). Pertumbuhan tanaman hias sirih yang diukur dalam penelitian ini mencakup pertumbuhan, panjang akar, tinggi batang, jumlah daun, dan tunas, yang diukur dalam satuan cm.

### 3. *Art Glass Planting*

*Art Glass Planting* yang dimaksud pada penelitian berupa teknik yang dipakai dalam menanam tanaman menggunakan gelas kaca sebagai media tanamnya.

## I. Sistematika Skripsi

Penulisan skripsi memiliki sistematisa yang terdiri atas 3 bagian mencakup bagian isi skripsi dan bagian penutup skripsi.

### 1. Bagian Pembuka Skripsi

Bagian dari isi pembuka pada skripsi mencakup lembar halaman sampul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terimakasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

### 2. Bagian Isi Skripsi

Bagian isi pada skripsi terdiri atas:

#### a) Bab I Pendahuluan

Bab I pada bagian awal dari isi skripsi terdiri dari Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Definisi operasional, serta Sistematika penulisan skripsi.

#### b) Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab II berkaitan dengan teori yang dapat menunjang kegiatan penelitian dan pengolahan data yang dihasilkan dari proses penelitian. Serta tertera hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai acuan terhadap penelitian. Kajian teori akan mendukung penelitian yang nantinya akan dikembangkan menjadi kerangka pemikiran sebagai ringkasan yang dilakukannya pada penelitian.

c) Bab III Metode Penelitian

Bab III berisikan metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian. Pada bab ini terdiri atas Pendekatan penelitian, Desain penelitian, Subjek dan Objek penelitian, Pengumpulan data dan Instrumen penilaian, Teknik analisis data, dan Prosedur penelitian.

d) Bab IV Hasil Penelitian

Bab IV memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan mendapatkan data hasil pengolahan yang dapat dianalisis serta pembahasan temuan penelitian.

e) Bab V Simpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran penelitian.

**3. Bagian Akhir Skripsi**

Pada bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar pustaka dan Lampiran.